



PROSIDING VENNAS AIHII

KONVENSI NASIONAL
ASOSIASI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL INDONESIA

Membangun Wilayah Perbatasan Indonesia
Dalam Perspektif Hubungan Internasional

SAMARINDA, 10 Oktober 2017





**KONVENSI
NASIONAL
VIII**

ASOSIASI ILMU
HUBUNGAN INTERNASIONAL
INDONESIA
2017

PROSIDING

KONVENSI NASIONAL ASOSIASI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL VIII

Membangun Wilayah Perbatasan Indonesia Dalam Perspektif Hubungan Internasional

Keamanan dan Kejahatan Lintas Batas; Kerjasama Internasional dan diplomasi; Ekonomi Politik Internasional; Isu Global dan Ketahanan Lingkungan

Dewan Redaksi:

Advisor

Ketua Umum Pengurus Pusat Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia (PP AIHII) (Tirta)

Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman (Enny Fathurachmi)

Head of Editorial Board

Muhamad Nizar Hidayat

Editor

Dadang Ilham K. Mujiono

Design-Layout

Muhammad Nizar Hidayat

Wardatul Ma'rufah

Nofita Andes Novianti

Diterbitkan oleh:

Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman

Bersama

Pengurus Pusat Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia (PP-AIHII)



DISCLAIMER

Setiap paper yang termuat dalam prosiding ini adalah hasil karya masing-masing yang dibuat oleh penulisnya sebagaimana yang tercantum dalam tulisan yang dikirim dalam prosiding ini. Sebagai karya akademik, data-data terkait: keaslian, validitas, analisis, kesimpulan serta data yang diperoleh merupakan tanggung jawab bagi masing-masing penulis.

eISSN 9772549668881



Nomor ID : 1486631345
Nama terbitan : Prosiding Vennas AIHII (Konvensi Nasional
Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia)
Website : www.issn.lipi.go.id



SAMBUTAN PENGURUS PUSAT AIHII

Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia (AIHII) telah berhasil menyelenggarakan Konvensi Nasional (Vennas) ke-8 pada tanggal 10 – 13 Oktober 2018 di Samarinda dengan sukses. Atas tercapainya hal tersebut, rasa syukur yang luar biasa kita persembahkan kehadiran Allah SWT.

Keberhasilan dan kesuksesan Vennas ke-8 berkat kerja keras dan kerjasama yang baik antara tuan rumah Program Studi Hubungan Internasional Universitas Mulawarman (Unmul) yang didukung sepenuhnya oleh jajaran pimpinan fakultas dan universitas; dengan pengurus AIHII serta seluruh anggota AIHII. Bukti keberhasilan tersebut di antaranya ditunjukkan dari antusiasme peserta dan dengan tersusunnya Prosiding Vennas ke-8 AIHII dengan tema “Membangun Wilayah Perbatasan dalam Perspektif Hubungan Internasional” ini.

Prosiding ini merupakan salah satu tolak ukur perkembangan Hubungan Internasional mengingat sebagai kumpulan pemikiran para akademisi Hubungan Internasional Indonesia dari berbagai universitas di seluruh Indonesia. Perhatian kepada pembangunan wilayah perbatasan merupakan tema yang penting dan relevan dengan perhatian pemerintah Joko Widodo – Jusuf Kalla yang menitikberatkan pembangunan dari pinggiran, meningkatkan kesejahteraan di daerah perbatasan, meningkatkan infrastruktur hingga upaya menanggulangi kejahatan transnasional yang marak di perbatasan.

Satu terobosan yang perlu diapresiasi dalam pertemuan ilmiah yang akhirnya melahirkan prosiding ini adalah sesi akademik dalam Vennas ini dilakukan oleh komunitas epistemik yang berkembang dalam AIHII. Dengan demikian, komunitas epistemik yang memiliki fokus tersendiri ini menambah kualitas diskusi dan perdebatan di dalam pertemuan ilmiah selama Vennas ke-8 berlangsung. Inisiatif yang sangat baik ini telah meletakkan dasar bagi perkembangan Hubungan Internasional Indonesia yang lebih fokus, spesifik, mendalam dan komprehensif. Dengan penuh harapan, tradisi ini dapat terus ditingkatkan pada Vennas selanjutnya.

Semoga prosiding ini dapat menjadi alternatif pemikiran tentang pembangunan wilayah perbatasan yang bermanfaat tidak hanya bagi kalangan akademik tetapi juga bagi para pengambil keputusan. Semoga bermanfaat dan selamat membaca!

Jakarta, 10 Oktober 2017

Prof. Dr. Tirta N. Mursitama, PhD



DAFTAR ISI

Tantangan ASEAN dalam Mengatasi Perdagangan Manusia di Asia Tenggara (Ignatius Ismanto) _____	1
‘Gawai’ sebagai <i>Soft Power Diplomacy</i> Bilateral Masyarakat Perbatasan Indonesia – Malaysia (Sri Suwartiningsih) _____	15
Pelanggaran HAM di Lingkungan ASEAN: Kasus Khmer Merah di Kamboja (1975-1979) dan Timtim di Indonesia (1999) (Nazaruddin Nasution) _____	27
Dinamika Strategi Pemerintah Indonesia Mengatasi Isu Separatisme dan Iredentisme (Sidik Jatmika) _____	50
Industri Kecil Menengah (IKM) sebagai Agen Diplomasi Ekonomi Masyarakat Perbatasan (Tatok Djoko Sudiarto) _____	62
Strategi Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Masalah Keamanan Perbatasan di Sulawesi Utara dari Ancaman Terorisme di Marawi, Filipina (Tiffany Setyo Pratiwi, Adi Wibawa) _____	119
Kedaulatan Rupiah di Perbatasan untuk Mewujudkan Keamanan Ekonomi Indonesia (Muhammad Ridho Iswardhana, Hidayat Chusnul Chotimah, Puguh Toko Arisanto) _____	136
Peningkatan Daya Saing Perdagangan Lintas Batas Antara Indonesia-Malaysia dalam Konteks <i>Interdependent Borderland</i> : Studi Kasus Pulau Sebatik (Muhammad Ridho Iswardhana, Andi Amytia Resty Dwiyantri, Hidayat Chusnul Chotimah) _____	158
Keamanan Perbatasan dan Kejahatan Transnasional: Tantangan Bagi Indonesia (Tangguh Chairil, Tirta N. Mursitama, Rangga Aditya) _____	175
Makna Strategis Selat Lombok dan Perkembangannya sebagai Jalur Pelayaran Internasional (Ismah Rustam) _____	193

Sekuritisasi Kepulauan Natuna: Respon Kebijakan Terhadap Agresifitas Tiongkok (Suryo Wibisono) _____	216
Memahami Persoalan Perbatasan Melalui Sudut Pandang Pendekatan Studi Keamanan <i>Copenhagen School</i> dan <i>Aberystwyth/Welsh School</i> (Rizal A. Hidayat) _____	228
Upaya Penyelesaian Sengketa Wilayah Perbatasan Darat Indonesia – Timor Leste (Imelda Masni Juniaty Sianipar) _____	242
Memelihara Nasionalisme di Kawasan Perbatasan Melalui Pengelolaan <i>Human Security</i> Era Joko Widodo (Erna Kurniawati) _____	259
Peluang dan Tantangan Politik Luar Negeri Presiden Joko Widodo: di Perbatasan Hingga Masalah Persiapan Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) (Siti Mutiah Setiawati) _____	270
Multilateral Cooperation Between Indonesia Malaysia and The Philippines in terms of Securing the Southeast Asia Region post Marawi Attack (Dadang Ilham K. Mujiono) _____	288



**KONVENSI
NASIONAL
VIII**

ASOSIASI ILMU
HUBUNGAN INTERNASIONAL
INDONESIA
2017

PROSIDING

Asosisasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia bersama Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman 2017

